



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Maret 2025

Halaman: 1

Parkiran ABA Bakal Diubah Jadi RTH

Pedagang Direlokasi,
Lokasi Kendaraan
Geser ke Tempat Baru

JOGJA - Pemprov DIJ berencana mengubah lahan Parkir Abu Bakar Ali (ABA) menjadi ruang terbuka hijau (RTH). Tahapan pembongkaran ringan akan dimulai April sesuai rampungnya perjanjian pinjam pakai yang dilakukan



BENY SUHARSONO

Pemkot Jogja dengan Kasultanan Jogja ■

Baca **Parkiran...** Hal 7



TAMBAH RUANG HIJAU: Pengendara sepeda motor melintas di TKP Abu Bakar Ali, Kota Jogja, kemarin (18/3). TKP Abu Bakar Ali akan dibongkar pada bulan April mendatang dan dijadikan ruang terbuka hijau (RTH).

Parkiran ABA Bakal Diubah Jadi RTH

Sambungan dari hal 1

"Janjinya kan sampai Mei 2025, akad pinjam pakai seperti itu," ujar Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Beny Suharsono saat ditemui di kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (18/3).

Status lahan Parkir ABA adalah pinjam pakai dari Kasultanan Jogja kepada Pemkot Jogja. Karena status tanah merupakan Sultan Ground (SG), sesuai perjanjian lahan itu harus dikembalikan kepada Kasultanan pada

Mei nanti.

"Setelah itu rencananya difungsikan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) sebagai dukungan pengembangan sumbu filosofis," tuturnya.

Ia belum mengetahui secara detail terkait bentuk RTH yang akan dibangun di area tersebut. Ia hanya mengetahui bahwa lahan itu tetap difungsikan untuk fasilitas umum, terkait bentuknya sedang dirancang.

Proses pembongkaran tahap awal rencananya dimulai April. Kewenangan pen-

taan di area itu merupakan wewenang Pemkot Jogja. Beberapa alternatif kaitannya dengan pelaksanaan pembongkaran sudah didiskusikan bersama Pemkot Jogja. "Kami punya pengalaman pergeseran Teras Malioboro," bebernya.

Saat ini lokasi Parkir ABA banyak ditempati para pedagang di lantai bawah. Rencananya pedagang itu juga akan direlokasi ke tempat yang baru.

"Semestinya (tempat relokasi) sudah direncanakan.

Kami menggeser harus siap dulu lokasi baru yang akan ditempati," jelasnya.

Parkiran kendaraan akan ditutup dan mengoptimalkan lahan di daerah Ketandan. Parkiran ABA sudah tidak diperuntukkan untuk lahan parkir dan dirancang untuk dukungan sumbu filosofis.

"Kami membuka peluang kerja sama dengan masyarakat yang memiliki lahan parkir agar bisa mendukung sistem parkir terintegrasi di Jogjakarta agar bus tidak masuk kota," terangnya. (**oso/laz**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005